

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil deskripsi variabel menyimpulkan bahwa tingkat penerapan profesionalisme pada amil yang bekerja pada lembaga amil zakat di Kota Bandung masuk ke dalam kategori sedang, sedangkan untuk tingkat penerapan etika kerja Islam yang dimiliki oleh amil berada pada kategori tinggi dan tingkat kinerja amil lembaga zakat di Kota Bandung berada pada kategori tinggi.
2. Tingkat profesionalisme tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja amil lembaga zakat di Kota Bandung. Hal ini terjadi karena tingkat profesionalisme amil lembaga zakat di Kota Bandung masuk ke dalam kategori sedang, berbanding terbalik dengan hasil kinerja amil di Kota Bandung yang masuk kategori tinggi, sehingga hasil dari profesionalisme pada amil tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja amil lembaga zakat di Kota Bandung.
3. Etika Kerja Islam memiliki pengaruh positif terhadap kinerja amil di lembaga amil zakat di Kota Bandung. Hal ini terjadi karena amil yang bekerja telah menerapkan etika kerja Islam dalam kesehariannya dan hal tersebut didukung dengan peraturan dalam lembaga yang telah menerapkan nilai-nilai keislaman secara baik. Selain itu tempat kerja/ lembaga amil zakat yang kegiatannya terfokus untuk mengamalkan nilai ajaran Islam yaitu zakat turut membantu serta dalam membentuk perilaku keseharian amil dalam bekerja yang harus menerapkan perilaku-perilaku yang mencerminkan nilai keislaman dengan baik.

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah tingkat profesionalisme tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja amil di lembaga amil zakat di Kota Bandung, sehingga apabila amil memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi tidak menjamin akan mampu meningkatkan hasil kinerja amil menjadi lebih tinggi pula. Sedangkan etika kerja Islam merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja

amil di lembaga zakat, sehingga apabila amil memiliki etika kerja Islam yang tinggi maka akan mendorong tingkat kinerja amil menjadi tinggi pula.

Adapun implikasi lainnya dari hasil penelitian ini secara teoritis peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan pemahaman mengenai ekonomi Islam khususnya terkait dengan hal sumber daya manusia pada bidang zakat. Selain itu secara praktis peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi gambaran umum mengenai tingkat kinerja amil di lembaga amil zakat di Kota Bandung. Dari penelitian ini dapat terlihat masih banyak kekurangan terutama dalam segi profesionalisme amil yang masih berada pada kategori sedang. Oleh sebab itu diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada bidang zakat (amil) dalam bidang profesionalisme menuju arah yang lebih baik lagi.

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Amil Zakat (LAZ) masih perlu mengembangkan SDM pada bidang perzakatan (amil) agar dapat terus meningkatkan kinerja amil pada lembaga amil zakat di Kota Bandung. Strategi yang dapat digunakan salah satunya adalah dengan segera mengoptimalkan peran Pusdiklat (Pusat Pendidikan dan Pelatihan) Amil Zakat oleh BAZNAS. Agenda PUSDIKLAT BAZNAS yaitu untuk menetapkan standar kompetensi kerja yang dijadikan acuan oleh seorang amil dalam menjalankan tugasnya, mengetahui batasan-batasan jenjang pekerjaan juga keamilan dan juga pelaksanaan sertifikasi amil diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme pada amil zakat itu sendiri.
2. Penerapan etika kerja Islam dalam lembaga amil zakat memiliki pengaruh yang baik terhadap kinerja individu, sehingga diharapkan tiap lembaga dapat terus menerapkan nilai-nilai dari etika kerja Islam dalam kesehariannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya disebabkan penelitian mengenai amil zakat masih sedikit di Indonesia, diharapkan bisa untuk terus mengembangkan penelitian ini terutama dalam hal faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja amil di lembaga zakat sehingga dapat memperluas hasil penelitian.